

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perkembangan teknologi informasi berjalan dengan cepat, dimana perkembangan teknologi ini mempunyai pengaruh yang besar terhadap aktivitas manusia. Dengan didukung oleh perkembangan dan sarana teknologi yang canggih, maka berbagai macam informasi yang cepat dan lengkap mudah kita dapatkan. Salah satu teknologi yang sangat membantu manusia dalam menghasilkan informasi tersebut adalah komputer. Komputer adalah suatu alat atau sarana yang dapat digunakan untuk menyelesaikan dan memudahkan dalam mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan. Komputer dengan kedua komponennya yaitu *software* (perangkat lunak) dan *hardware* (perangkat keras) merupakan media yang paling cepat dan akurat dalam memberikan ataupun mengolah data. Semua perkembangan teknologi ini baru dapat direalisasikan manfaatnya jika didukung dengan sumber daya manusia yang baik

Salah satu dampak positif perkembangan sistem informasi tersebut adalah sistem informasi akuntansi dimana sistem informasi keuangan sangat berperan penting dalam kemajuan teknologi informasi. Sistem informasi akuntansi memiliki peranan yang penting bagi perusahaan, karena sistem informasi akuntansi bersama dengan sistem informasi yang lain menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan.

Rumah sakit Hanafiah adalah rumah sakit yang bergerak dibidang kesehatan yang berfungsi untuk melayani masyarakat dalam hal kesehatan, yang setiap harinya banyak melakukan transaksi dalam proses rawat inap pasien. Dalam hal transaksi

pihak rumah sakit masih banyak mengalami kesulitan, sehingga pihak rumah sakit menyampaikan keluhan sulitnya mengetahui data pasien dalam proses yang sedang dijalani maka dari itu akan dirancang sebuah sistem yang dapat membantu menanggulangi masalah yang terjadi pada Rumah Sakit Umum Hanafiah Batusangkar.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis ingin mengangkat permasalahan ini dalam bentuk skripsi dengan judul:

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI RAWAT INAP PASIEN PADA RUMAH SAKIT UMUM HANAFIAH BATUSANGKAR DENGAN MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL.

1.2 Perumusan Masalah

Dari permasalahan di atas sistem yang lama masih dirasa kurang efektif dan efisien, oleh karena itu penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun sistem informasi akuntansi yang dapat mengurangi pengolahan pada system yang lama dalam pengelolaan keuangan pada Rumah Sakit Hanafiah Batusangkar?
2. Bagaimana dengan menggunakan bahasa pemrograman php dapat membangun sistem informasi akuntansi dalam mempercepat kinerja pengolahan keuangan, sehingga menghasilkan laporan yang cepat, tepat dan akurat?
3. Bagaimana dengan menggunakan database mysql dapat membangun sistem informasi akuntansi yang dapat menyimpan data-data pengolahan keuangan dengan tepat dan akurat?

1.3 Batasan Masalah

Dari rumusan masalah dan latar belakang diatas saya sebagai penulis memberikan batasan terhadap sistem yaitu sistem yang dibuat hanya membahas tentang sistem informasi akuntansi rawat inap pasien pada Rumah Sakit Umum Hanafiah Batusangkar dengan menggunakan bahasa pemrograman php dan database mysql.

1.4 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis dapat memberikan hipotesa sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan menggunakan system informasi akuntansi pada Rumah Sakit Hanafiah Batusangkar dapat membantu mengurangi kesalahan-kesalahan pada system.
2. Diharapkan dengan menggunakan bahasa pemrograman php dapat membantu menghasilkan laporan yang cepat, tepat dan akurat.
3. Diharapkan dengan menggunakan bahasa pemrograman php dan database mysql dapat membantu menyimpan laporan yang cepat, tepat dan akurat.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang sistem informasi akuntansi yang dapat membantu Rumah Sakit Hanafiah Batusangkar dalam membantu pengelolaan keuangan.
2. Mempermudah petugas dalam proses menginput data, penghapusan data, dan mengolah keuangan pada Rumah Sakit Hanafiah Batusangkar.

3. Mempermudah petugas dalam memberikan informasi tentang pengelolaan data keuangan pada Rumah Sakit Hanafiah Batusangkar.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Mahasiswa

- a. Manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah mahasiswa menjadi mengerti tentang pengelolaan keuangan yang ada pada Rumah Sakit Hanafiah Batusangkar.
- b. Meningkatkan hasil belajar dan solidaritas mahasiswa untuk menemukan pengetahuan dan menambah wawasan.

2. Kampus

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan, serta menjadi bahan bacaan di perpustakaan Universitas UPI YPTK dan menjadi reerensi bagi mahasiswa lain.
- b. Sebagai bahan masukan bagi Perguruan Tinggi untuk memperbaiki praktik-praktik pembelajaran agar dosen menjadi lebih kreatif, efektif dan efisien sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa meningkat.

3. Rumah Sakit Hanafiah Batusangkar

- a. Hasil penelitian dapat di harapkan dapat dijadikan sebagai suatu acuan dalam mengelola keuangan pada Rumah Sakit Hanafiah Batusangkar
- b. Sebagai masukan untuk dasar pengambilan kebijakan terkait dengan rencana perbaikan pelayanan kesehatan bagi pasien rawat inap di Rumah Sakit Hanafiah Batusangkar.

1.7. Tinjauan Umum Perusahaan

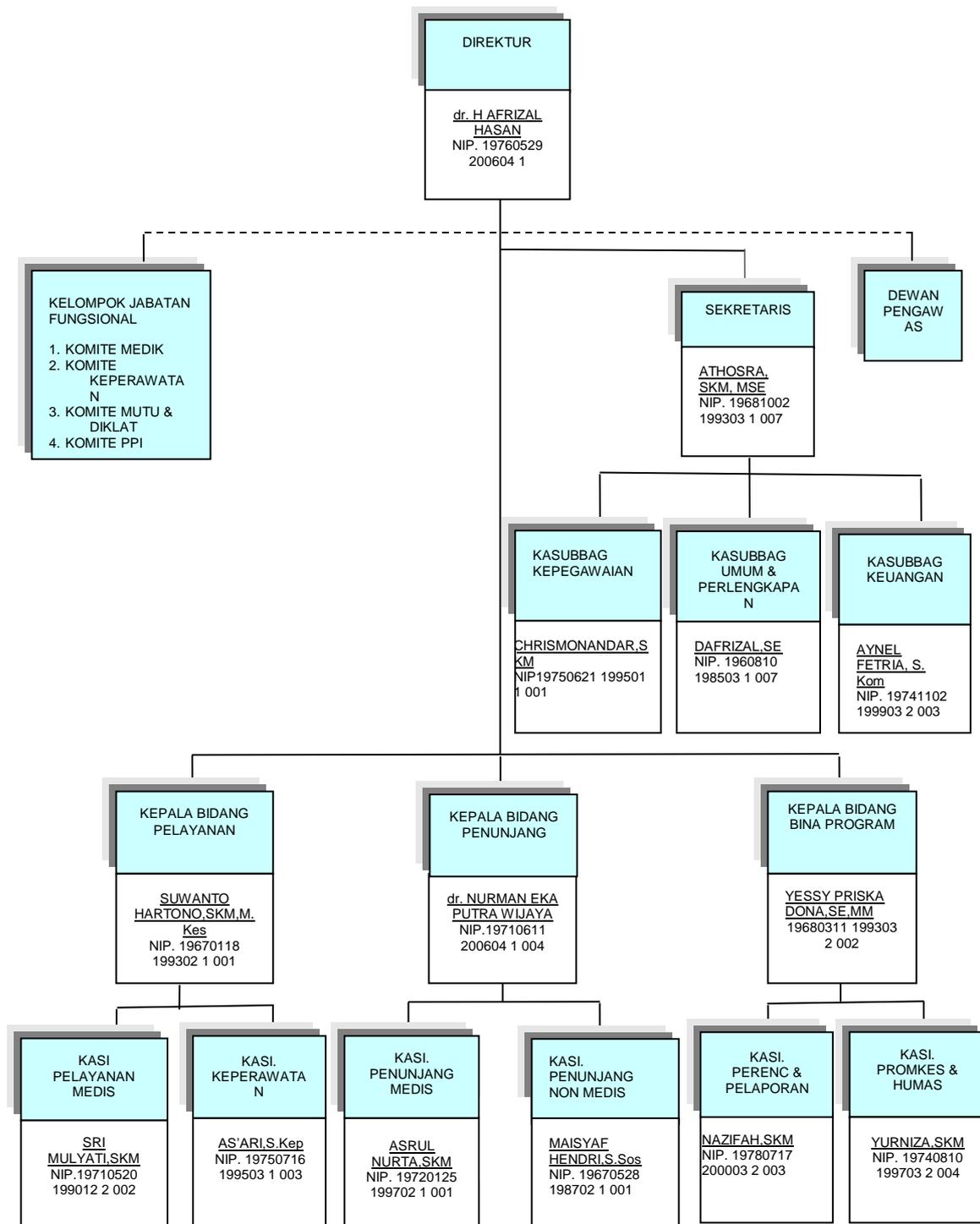
Dalam tinjauan umum organisasi ini dapat dijelaskan bagaimana organisasi berkembang dari waktu ke waktu mulai dari sejarah berdirinya organisasi hingga struktur organisasi.

1.7.1. Sejarah Berdirinya Rumah Sakit Hanafiah Batusangkar

Pemberian nama diambil dari nama seorang tokoh masyarakat yang berasal dari Kabupaten Tanah Datar (Kecamatan Lintau Buo) yang bernama Ali Hanafiah' lahir di Lubuk Jantan Lintau tahun 1901 yang sudah lama berkecimpung dan mengabdikan dirinya didunia kedokteran pada Universitas Indonesia di Jakarta pada tahun 1927 dan bertugas di RSU Batusangkar pada tahun 1937. Ali Hanafiah meninggal di Jakarta, sebagai penghormatan oleh masyarakat Kabupaten Tanah Datar diabadikan namanya pada RSU Batusangkar menjadi RS Prof. Dr. M.A Hanafih SM Batusangkar sampai dengan sekarang.

1.7.2. Struktur Organisasi.

Rumah Sakit Prof. Dr. M.A. Hanafiah SM Batusangkar memiliki struktur organisasi seperti yang terlihat pada gambar berikut:



Sumber: Dokumen Profil RSUD Prof. Dr. M.A. Hanafiah SM Batusangkar, 2019

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Rumah Sakit Prof. Dr. M.A. Hanafiah SM Batusangkar

1.7.3 Tugas dan Wewenang

Berdasarkan struktur organisasi diatas, dapat dijelaskan tugas dan wewenang masing-masing divisi, yaitu:

1. Direktur

- a. Menyelenggarakan pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi
- b. Menyelenggarakan penetapan kebijakan teknis sesuai dengan kebijakan umum pemerintah daerah
- c. Menyelenggarakan perumusan dan penetapan pemberian dukungan tugas atas penyelenggaraan pemerintahan

2. Sekretaris

- a. Menyelenggarakan koordinasi perencanaan dan program
- b. Menyelenggarakan pengkajian perencanaan dan program kesekretariatan
- c. Menyelenggarakan pengkajian anggaran belanja

3. Subbagian Umum dan Perlengkapan

- a. Menghimpun, mempelajari dan menelaah peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pelaksanaan tugas
- b. Membuat rencana dan program kerja

- c. Melaksanakan dan mengkoordinasikan pelaksanaan pengadaan, penggunaan dan administrasi peralatan, perlengkapan dan aset

4. Subbagian

- a. Mempelajari dan menelaah peraturan keuangan
- b. Menyusun program dan rencana pengelolaan keuangan berdasarkan peraturan perundang-undangan
- c. Memproses dokumen pelaksanaan anggaran kegiatan

5. Subbagian kepegawaian

- a. Menghimpun, mempelajari dan menelaah peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kepegawaian
- b. Menyusun rencana dan program kepegawaian
- c. Melaksanakan administrasi kepegawaian

6. Bidang Pelayanan

- a. Penganalisaan program dan kegiatan yang menjadi kewenangan
- b. Perencanaan kegiatan berdasarkan skala prioritas
- c. Pengkoordinasian kegiatan dan tugas pelayanan medis dan keperawatan serta tugas yang bersifat rutinitas

7. Seksi Pelayanan Medis

- a. Mengumpulkan dan menganalisa peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pelaksanaan urusan dan tugas
- b. Menyusun rencana dan program kerja
- c. Mengumpulkan data dan menyiapkan bahan kebijakan pelaksanaan urusan

8. Seksi Keperawatan

- a. Mengumpulkan dan menganalisa peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pelaksanaan tugas
- b. Menyusun rencana program kerja
- c. Mengumpulkan data dan menyiapkan bahan kebijakan pelaksanaan urusan

9. Bidang Penunjang

- a. Pengkoordinasian kegiatan dan tugas di bidang penunjang medis dan non medis
- b. Penganalisaan program dan urusan yang menjadi kewenangan di bidang penunjang
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang penunjang

10. Seksi Penunjang Medis

- a. Mengumpulkan dan menganalisa peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pelaksanaan urusan dan tugas

- b. Menyusun rencana dan program kerja
- c. Mengumpulkan data dan menyiapkan bahan kebijakan pelaksanaan urusan

11. Seksi Penunjang Non Medis

- a. Mengumpulkan dan menganalisa peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pelaksanaan urusan dan tugas
- b. Menyusun rencana dan program kerja
- c. Mengumpulkan data dan menyiapkan bahan kebijakan pelaksanaan urusan

12. Bidang Bina Program

Bidang Bina Program mempunyai tugas pokok mengkoordinasikan dan melaksanakan tugas bidang perencanaan, pelaporan, promosi kesehatan, kehumasan, penelitian, dan pengembangan rumah sakit

13. Seksi Perencanaan dan Pelaporan

Seksi Perencanaan dan Pelaporan mempunyai tugas menyusun perencanaan dan program kerja serta pelaporan rumah sakit

14. Seksi Promosi Kesehatan dan Hubungan Masyarakat

Seksi Promosi Kesehatan dan Hubungan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan dan mengkoordinasikan pelaksanaan promosi kesehatan RSUD, hubungan masyarakat dan konseling rohani

15. Kelompok Jabatan Fungsional

a. Komite Medik

Tugas dari komite medic yaitu memberikan saran kepada direktur rumah sakit atau kepala bidang pelayanan medic serta menangani hal-hal yang berkaitan dengan etik kedokteran

b. Komite Keperawatan

Komite Keperawatan mempunyai fungsi meningkatkan profesionalisme tenaga keperawatan yang bekerja di Rumah Sakit

c. Komite PPI

Komite PPI bertugas mengidentifikasi temuan di lapangan dan mengusulkan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan SDM rumah sakit dalam pencegahan dan pengendalian infeksi

d. Komite K3RS

Adapun tugas pokok dari komite K3RS yaitu bertanggung jawab atas kesehatan dan keselamatan para pekerja, pasien dan pengunjung di rumah sakit

16. Dewan Pengawas

a. Menentukan arah kebijakan rumah sakit

b. Menyetujui dan mengawasi pelaksanaan rencana strategis